

PERAN UN WOMEN DALAM RENCANA AKSI DAERAH MELALUI PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK DI DAERAH KONFLIK SOSIAL (RAD P3AKS) DI ACEH, INDONESIA PERIODE 2021-2023

Ulita Taliida Chomsa

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang majemuk karena memiliki banyak suku, agama, ras, bahasa, adat istiadat, dan budaya yang berbeda. Dari keragaman tersebut jika tidak dikelola dengan baik, kemungkinan terjadi konflik sosial bagi perempuan dan anak semakin nyata. Di banyak negara dengan masyarakat yang berkonflik, perempuan masih termarginalisasi dalam penyelesaian konflik, sehingga peran perempuan belum mendapat apresiasi yang sepatutnya. Pada tingkat lokal pun, seperti Aceh, perempuan Aceh memiliki keterbatasan dalam hal berpakaian, bergaul, jam malam, berkomunikasi, dan hal-hal lainnya. Hal tersebut jarang terjadi di kota-kota, tetapi masih berlaku di pedesaan. Di sisi lain, lelaki adalah yang paling dominan dalam musyawarah masyarakat di desa; namun, berdasarkan gagasan kesetaraan, perempuan memiliki hak untuk mengikuti musyawarah sampai keputusan dibuat. Maka dari itu diperlukannya kebijakan yang memperkuat kesetaraan gender dan keterlibatan perempuan dalam semua aspek pengambilan keputusan di semua level akan melahirkan kebijakan yang lebih berorientasi pada perdamaian. Kemudian, Indonesia mengadopsi UNSCR 1325 menjadi RAN P3AKS. Dalam pengimplementasian RAN P3AKS, pemerintah Indonesia didampingi UN Women sebagai organisasi internasional yang berfokus pada kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam memastikan komitmen Indonesia melaksanakan agenda WPS. Dengan pendampingan yang dilakukan UN Women, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui peran UN Women bersama Kemen PPPA dalam RAN P3AKS di lokal, yaitu RAD P3AKS Aceh, Indonesia periode 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, yaitu dengan melakukan wawancara dengan informan terkait dan juga dilengkapi dengan data studi dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UN Women memberikan perannya dalam upaya penguatan kebijakan infrastruktur RAD P3AKS Aceh, seperti penguatan kapasitas tim terpadu, penguatan koordinasi antara kementerian/lembaga nasional dan daerah, serta melakukan berbagi pengetahuan terkait informasi pengimplementasian RAN P3AKS di lokal.

Kata Kunci: UN Women, Pemberdayaan Perempuan, RAD P3AKS Aceh

**THE ROLE OF UN WOMEN IN THE REGIONAL ACTION PLAN
THROUGH THE PROGRAM FOR THE PROTECTION AND
EMPOWERMENT OF WOMEN AND CHILDREN IN SOCIAL CONFLICT
AREAS (RAD P3AKS) IN ACEH, INDONESIA IN 2021-2023**

Ulita Taliida Chomsa

ABSTRACT

Indonesia is a diverse country because it has many different tribes, religions, races, languages, customs and cultures. If this diversity is not managed well, the possibility of social conflict for women and children will become increasingly real. In many countries with conflict-ridden societies, women are still marginalized in conflict resolution, so that women's roles have not received proper appreciation. Even at the local level, such as Aceh, Acehnese women have limitations in terms of dressing, socializing, curfew, communication, and other things. This rarely happens in cities, but still applies in rural areas. On the other hand, men are the most dominant in community deliberations in the village; however, based on the idea of equality, women have the right to participate in deliberations until a decision is made. Therefore, the need for policies that strengthen gender equality and the involvement of women in all aspects of decision making at all levels will give rise to policies that are more peace-oriented. Then, Indonesia adopted UNSCR 1325 as RAN P3AKS. In implementing the RAN P3AKS, the Indonesian government was accompanied by UN Women as an international organization that focuses on gender equality and women's empowerment in ensuring Indonesia's commitment to implementing the WPS agenda. With assistance provided by UN Women, this research aims to analyze and determine the role of UN Women together with the Ministry of PPPA in the local RAN P3AKS, namely RAD P3AKS Aceh, Indonesia for the 2021-2023 period. The research method used in this research is descriptive qualitative using primary and secondary data sources, namely by conducting interviews with relevant informants and also supplemented with document study data. The results of this research show that UN Women is playing its role in efforts to strengthen Aceh's RAD P3AKS infrastructure policy, such as strengthening the capacity of integrated teams, strengthening coordination between national and regional ministries/institutions, as well as sharing knowledge regarding information on implementing RAN P3AKS locally.

Keywords: *UN Women, Women's Empowerment, RAD P3AKS Aceh*